

DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division
27 Februari 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (24 Februari 2017) ditutup menguat sebesar +13.15 poin atau +0.24% ke level 5,385.90. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp6.34 triliun. Penguatan IHSG ini seiring dengan optimisme pasar terhadap kinerja keuangan emiten tahun 2016.

Today Recommendation

Kombinasi tumbuhnya *New Home Sales* Januari sebesar 3.7%, naiknya *Consumer Sentiment* Februari ke level 96.3, dan aksi menunggu pidato Donald Trump Minggu ini menjadi faktor DJIA naik di hari ke-11 sebesar +11.44 +0.05% di hari Jumat. Dengan kenaikan Jumat, selama seminggu lalu DJIA naik +197.71 poin (+0.96%). Minggu ini beberapa data ekonomi Amerika Serikat yang akan di *release* cukup berat seperti: *Durable Goods Orders*, *GDP*, *Advance Goods Trade Balance*, dan *ISM Services/Non-Manufacturing Composite*.

Setelah seminggu lalu IHSG naik (+0.65%) atau *Year to Date* (YTD) baru naik +1.68% artinya YTD IHSG tertinggal kenaikannya dibandingkan Indeks Bursa Regional lainnya, diiringi *net sell* asing Rp-867 miliar, sehingga *net sell* asing hingga Minggu ke-8 Tahun 2017 (YTD) menjadi Rp-1.69 triliun. Senin ini, kombinasi naiknya EIDO +0.12%, DJIA +0.05%, *Gold* +0.56%, *Nickel* +2.65%, *Tin* +1.97%, dan *CPO* +0.86% menjadikan IHSG diperkirakan menguat di hari Senin.

PT Astra Graphia Tbk (ASGR) sepanjang tahun 2016 berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp2.71 triliun atau naik tipis +2.26% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015 sebesar Rp2.65 triliun. Tetapi laba bersih yang dibukukan hingga 31 Desember 2016 sebesar Rp255.11 miliar atau turun -3.78% dibandingkan laba bersih tahun 2015 sebesar Rp265.12 miliar.

BUY: GGRM, BBNI, SMGR, AKRA, PGAS, ITMG, HRUM, UNTR, AISA, BBKA, BBNI, TOTL, PTPP, TLKM, CPIN, JPFA

BOW: WIKA, WTON, ADRO, PTBA, ISSP, BBTN

Market Movers (27/02)

Rupiah, Senin menguat di level Rp13,331 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Senin melemah 244 poin (07.30 AM)
DJIA, Senin menguat 11 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,385.90	304.78
+13.15 (+0.24%)	+1.03 (+0.34%)
24/02/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -867
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -1,690

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (mill share)	12,010
Value (billion Rp)	12,012
Market Cap.	5,829
Average PE	24.3
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,343
IHSG Daily Range	5,339 - 5,425
USD/IDR Daily Range	13,240 - 13,430

GLOBAL MARKET (24/02)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,821.76	+11.44	+0.05
NASDAQ	5,845.31	+9.80	+0.17
NIKKEI	19,283.54	+48.92	+0.25%
HSEI	23,965.67	-68.04	-0.28
STI	3,117.03	+9.38	+0.30

COMMODITIES PRICE (24/02)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	54.99	-0.39	-0.72
Batubara US/ton	79.85	-1.10	-1.36
Emas US/oz	1,257.15	+7.02	+0.56
Nikel US/ton	10,860.00	+280.00	+2.65
Timah US/ton	19,150.00	+370.00	+1.97
Copper US/ pound	2.68	-0.003	-0.11
CPO RM/ Mton	2,806.00	+24.00	+0.86

COMPANY LATEST

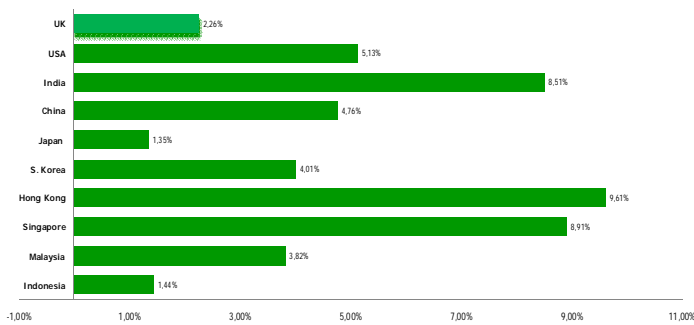
PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR). Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp5.05 triliun hingga periode 31 Desember 2016 naik 13.22% dibandingkan pendapatan Rp4.46 triliun periode sama tahun sebelumnya. Beban pokok pendapatan naik menjadi Rp668.77 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya Rp571.50 miliar dan laba bruto naik jadi Rp4.38 triliun dibandingkan laba bruto Rp3.89 triliun periode tahun sebelumnya. Turunnya kenaikan nilai wajar properti investasi menjadi Rp495.39 miliar dari Rp1.63 triliun membuat laba usaha juga ikut turun menjadi Rp4.32 triliun dibandingkan laba usaha hingga Desember 2015 yang Rp4.50 triliun. Laba sebelum pajak tercatat Rp3.70 triliun turun dibandingkan laba sebelum pajak Rp3.95 triliun periode sama tahun sebelumnya. Total aset perseroan hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp25.02 triliun naik dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp21.41 triliun.

PT Bank Dinar Indonesia Tbk (DNAR). Perseroan mengalami penurunan laba bersih sebesar 6.6% menjadi Rp13.08 miliar hingga periode 31 Desember 2016 dibandingkan laba bersih yang diraih Rp14.01 miliar pada periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bunga bersih naik 11.6% menjadi Rp73.55 miliar dibandingkan pendapatan bunga bersih Rp65.88 miliar periode hingga Desember 2015. Beban selain bunga bersih naik jadi Rp56 miliar dari beban Rp49.90 miliar tahun sebelumnya. Laba operasional naik jadi Rp17.55 miliar dari laba operasional Rp15.97 miliar tahun sebelumnya. Namun bank ini mencatat beban penjabaran transaksi valuta asing sebesar Rp671 juta usai meraih untung tahun sebelumnya Rp1.14 miliar dan beban non operasional Rp481 juta dari pendapatan operasional lainnya tahun sebelumnya Rp2.10 miliar. Laba sebelum pajak turun menjadi Rp17.07 miliar dari laba sebelum pajak hingga akhir Desember 2015 yang Rp18.07 miliar. Total aset perseroan hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp2.31 triliun naik dari total aset hingga 31 Desember 2015 yang Rp2.07 triliun.

PT Bank Permata Tbk (BNLI). Pada 2016 perseroan menderita kerugian sebesar Rp6.48 triliun usai mencatatkan laba sebesar Rp247.1 miliar tahun lalu. Pada Januari 2017 perseroan sudah membukukan laba setelah pajak sebesar Rp136.5 miliar. Menurut perseroan kerugian tersebut disebabkan karena perseroan telah melakukan pembukuan pencadangan kredit bermasalah untuk memperkuat kondisi keuangan. Maka dari itu, induk usaha perseroan yakni PT Astra Internasional berencana akan menyuntikkan modal lagi sebesar Rp3 triliun tahun ini dengan menjaga pencadangan modal perseroan. Pada tahun 2016 PT Astra Internasional telah menambahkan modal Rp5.5 triliun, 2017 tambah lagi Rp3 triliun. Sehingga posisi CAR (*capital adequacy ratio*) masih tetap di 16%, demikian juga LDR (*loan to deposit ratio*) masih di bawah 80%. Diharapkan dengan tambahan modal tersebut perseroan dapat memperkuat sistem keuangannya. Sehingga mampu meredam resiko-resiko keuangan yang muncul tahun ini.

PT Acset Indonusa Tbk (ACST). Perseroan meraih laba bersih sebesar Rp68.32 miliar hingga periode 31 Desember 2016 naik 63% dibandingkan laba bersih Rp41.91 miliar periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bersih naik 32.6% menjadi Rp1.79 triliun dibandingkan pendapatan bersih Rp1.35 triliun di akhir 2015 dan beban pokok naik jadi Rp1.51 triliun dari Rp1.13 triliun. Laba bruto naik menjadi Rp279.63 miliar dari laba bruto Rp224.37 miliar. Sedangkan laba sebelum pajak diraih Rp68.14 miliar naik dari laba sebelum pajak Rp42.53 miliar hingga akhir Desember 2015. Sementara total aset perseroan hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp2.50 triliun naik dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp1.92 triliun. Hingga saat ini perseroan tengah mengerjakan proyek-proyek dengan total nilai sebesar Rp5.02 triliun. Proyek yang dikerjakan perusahaan terdiri dari proporsi *carry over order* di tahun 2015 yang sebesar Rp1.52 triliun dan *carry over order* tahun 2016, yakni sebesar Rp3.5 triliun. Beberapa kontrak besar yang didapatkan sepanjang tahun 2016 adalah proyek Indonesia 1 (Rp1.8 triliun), proyek pengerjaan *Mixed-Use Development* Gedung Indonesia 1 (Rp1.4 triliun) dari perusahaan terafiliasi, *Millenium Centennial Center* (Rp317.8 miliar), Apartemen Grand Mansion Borobudur (Rp81.8 miliar) dan Kino Office Tower (Rp21.4 miliar).

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd
IHSG	Indonesia	1.44
KLSE	Malaysia	3.82
STI	Singapore	8.91
Hang Seng	Hong Kong	9.61
Kospi KS11	S. Korea	4.01
Nikkei 225	Japan	1.35
SSE Comp	China	4.76
S&P Sensex	India	8.51
DJIA	USA	5.13
FTSE 100	UK	2.26
All Ordinaries	Australia	1.98

Monday, 27 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Spanish Flash CPI y/y
- EURO : M3 Money Supply y/y
- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Durable Goods Orders m/m
- USA : Pending Home Sales m/m

CORPORATE ACTION

- BULL : Warrant Bonus Cum Date
- DAJK : RUPS Going
- LEAD : Right Issue Cum Date
- PSKT : Right Issue End Trading

Tuesday, 28 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Retail Sales m/m
- USA : Prelim GDP q/q
- USA : CB Consumer Confidence
- China : Caixin Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- BKSJ : RUPS Going
- BULL : Warrant Bonus Ex Date
- BYAN : RUPS Going

Wednesday, 01 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Manufacturing PMI
- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- USA : ISM Manufacturing PMI
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- BDMN : Public Expose Going
- GZCO : RUPS Going
- KKGJ : RUPS Going

Thursday, 02 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Spanish Unemployment Change
- England : Construction PMI
- USA : Unemployment Claims
- Japan : Household Spending y/y

CORPORATE ACTION

- BJTM : Cash Deviden Dist Date
- BPFJ : Right Issue Cum Date
- BULL : Warrant Bonus Rec Date
- INCF : RUPS Going
- XCID : Cash Deviden Cum Date

Friday, 03 March 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Services PMI
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Fed Chair Yellen Speaks
- USA : FOMC Member Fischer Speaks

CORPORATE ACTION

- BPFJ : Public Expose Going
- KBLV : RUPS Going
- LAMI : RUPS Going
- XCID : Cash Deviden Ex Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
DEWA	4,154	19.1	BUMI	595	7.9	AGRO	195	25.0	ARII	-62	-15.5
ELTY	3,498	16.1	TLKM	513	6.8	GDYR	450	25.0	IKBI	-38	-9.8
MYRX	2,500	11.5	DEWA	328	4.4	BRMS	17	19.1	SDRA	-100	-9.1
BRMS	1,734	8.0	PGAS	297	4.0	PLAS	8	15.1	ELTY	-5	-8.8
BUMI	1,618	7.4	MYRX	281	3.7	MCOR	42	14.7	RIGS	-16	-8.1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3270	190	2875	3475	BUY
JPFA	1755	25	1585	1900	BUY
SMGR	9575	325	9000	9825	BUY
TPIA	23525	0	23300	23750	BOW
WTON	810	-15	795	840	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
DNET	1340	60	1250	1370	BUY
LINK	4980	-10	4805	5165	BOW
SRTG	3430	0	3280	3580	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	3120	-120	2970	3390	BOW
ISAT	7000	0	6925	7075	BOW
JSMR	4860	-100	4715	5105	BOW
PGAS	2860	20	2655	3045	BUY
TLKM	3840	0	3780	3900	BOW
TOWR	3500	0	3500	3500	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	129	-1	127	133	BOW
BMTR	505	-5	485	530	BOW
MNCN	1590	55	1495	1630	BUY
BABP	67	0	61	73	BOW
BCAP	1490	0	1490	1490	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1340	10	1305	1365	BUY
MSKY	1010	10	975	1035	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	131	6	116	140	BUY
PTPP	3520	10	3440	3590	BUY
PWON	590	-15	560	635	BOW
WIKA	2500	-30	2410	2620	BOW
WSKT	2470	-10	2385	2565	BOW
PERTAMBANGAN					
PTBA	11150	-150	10700	11750	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	65000	1875	60388	67738	BUY
ICBP	8325	25	8125	8500	BUY
INDF	8100	25	7825	8350	BUY
ULTJ	4420	70	4160	4610	BUY
KEUANGAN					
BBCA	15500	0	15350	15650	BOW
BBNI	6350	25	6188	6488	BUY
BBRI	11950	25	11713	12163	BUY
BBTN	2150	-60	2000	2360	BOW
BDMN	5025	25	4825	5200	BUY
BJBR	2300	0	2150	2450	BOW
BNII	354	-4	338	374	BOW
BSIM	855	0	848	863	BOW
NISP	1810	-65	1843	1843	BOW
PNBN	905	-20	870	960	BOW

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.